

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan merupakan panti asuhan terbesar di Kabupaten Pamekasan yang beralamat di Jl. RA. Abdul Aziz No.86 (kantor pusat). Ketua Panti Asuhan tersebut adalah Bapak Drs Mulyono MA. Saat ini, Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan menampung sebanyak 112 anak asuh dengan rincian sebanyak 111 anak asuh dalam panti dan 1 anak asuh luar panti. Sebanyak 111 anak asuh ditempatkan di 2 gedung asrama yang berbeda.

Sebagai salah satu yayasan yang memiliki tanggung jawab besar terhadap kesejahteraan dan kelayakan hidup anak-anak yatim piatu dan tidak mampu, panti asuhan selalu menjadi perhatian masyarakat. Segala macam bentuk transparansi keuangan, mulai dari penerimaan sumbangan dari donatur hingga pengeluaran dana harus mampu dipertanggungjawabkan dengan baik. Bentuk tanggung jawab tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat dalam periode tertentu. Laporan keuangan tersebut diperuntukkan bagi pengurus internal yayasan panti asuhan dan donatur tetap.

Saat ini, laporan keuangan yang dihasilkan hanya berupa laporan penerimaan dan pengeluaran. Hal tersebut belum menunjukkan transparansi keuangan panti asuhan secara keseluruhan. Sehingga, pihak pengurus panti asuhan mengalami kesulitan untuk melihat keadaan panti asuhan dari sisi keuangan. Laporan yang bersifat manajerial juga belum dimiliki oleh panti asuhan tersebut. Hal ini menyebabkan pihak pengurus mengalami permasalahan

dalam pengambilan keputusan sebagai acuan dalam melakukan pengembangan-pengembangan panti asuhan. Pemerintah telah mengatur tata cara pelaporan keuangan untuk organisasi nirlaba seperti panti asuhan. Aturan tersebut tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba. Dalam PSAK 45 tersebut disebutkan bahwa setidaknya ada empat macam laporan keuangan yang dibuat yaitu :

1. Laporan Posisi Keuangan / Neraca
2. Laporan Aktivitas / Laporan Laba Rugi
3. Laporan Arus Kas
4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Namun pembuatan laporan tersebut tentunya tidak mudah. Terlebih jika pembuat laporan tersebut tidak mengerti tentang akuntansi, khususnya akuntansi sektor publik. Maka dari itu, diperlukan suatu Sistem Informasi Pelaporan Keuangan yang mampu memudahkan pihak pengurus panti asuhan dalam mencatat dan membuat laporan keuangan entitas nirlaba sesuai dengan PSAK 45.

Sistem Informasi Pelaporan Keuangan organisasi nirlaba yang dibuat mampu menghasilkan keempat laporan sesuai standar PSAK 45. Selain itu, sistem tersebut mampu menghasilkan laporan manajerial yang dapat digunakan oleh pengurus panti dalam membuat suatu keputusan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka didapatkan rumusan masalah, yaitu bagaimana merancang bangun sistem informasi pelaporan keuangan yang mampu menghasilkan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 dan laporan manajerial bagi Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan Tugas Akhir ini yaitu :

1. Sistem Informasi Pelaporan Keuangan yang dibuat merupakan aplikasi berbasis *desktop*.
2. Laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan PSAK 45 revisi 2011 dan ditambah dengan laporan manajerial sesuai kebutuhan panti asuhan.
3. Penyusutan aktiva tetap menggunakan metode garis lurus.
4. Pengguna Sistem Informasi Pelaporan Keuangan ini adalah Bendahara dan Petugas Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan.

1.4. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah menghasilkan sistem informasi pelaporan keuangan yang mampu menghasilkan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 dan laporan manajerial bagi Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini dibedakan dengan pembagian bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan teori yang berkaitan dengan permasalahan dan teori yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yaitu

pengertian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Organisasi Nirlaba, dan konsep sistem informasi yang akan dibangun.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini dijelaskan tentang uraian permasalahan, analisis permasalahan perancangan sistem yang dijabarkan dengan menggunakan *document flow*, *system flow*, *context diagram*, *data flow diagram*, *conceptual data model*, *physical data model*, dan struktur basis data

BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Dalam bab ini dijelaskan tentang implementasi dari aplikasi yang dibuat secara keseluruhan dan memberikan penjelasan dari rancangan *input* dan *output* serta melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibuat untuk mengetahui apakah aplikasi tersebut telah dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan kesimpulan setelah program selesai dibuat dan saran untuk proses pengembangan selanjutnya.